

# Bab I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Kecantikan sudah identik dengan kaum wanita. Memiliki wajah yang cantik tidak cukup sehingga perlunya mempertahankan kecantikan dengan memperhatikan kecantikan kulit yang sehat. Terutama wanita karir atau pekerja di era modern tertuntut dengan gaya hidup yang memperhatikan penampilannya. Pada era modern ini tidak hanya penampilan busana saja yang perlu diperhatikan tetapi penampilan wajah serta tubuh bagian tangan dan kaki juga di perhatikan maupun dijaga. Menurut wanita penampilan diri adalah menjadi sebuah kebutuhan penting untuk menunjang kepercayaan diri bagi seorang wanita.

Pada masa sekarang ini banyaknya muncul berbagai masalah kecantikan yang dapat mengganggu penampilan wanita baik secara internal maupun eksternal. Masalah kesehatan dan kecantikan yang datang dari luar tubuh atau disebut eksternal diakibatkan oleh polusi udara, sinar matahari, stres akibat rutinitas aktivitas keseharian oleh pelajar, ibu rumah tangga maupun pekerja. Sedangkan dari dalam tubuh atau yang disebut internal diakibatkan oleh hormonal dan penuaan dini.

Dengan memperoleh wajah cantik yang sehat kaum wanita melakukan perawatan dengan mengunjungi klinik kecantikan yang terfokus pada perawatan kulit terutama wajah, perawatan rambut serta kuku. Untuk perawatan kulit terutama wajah dilakukan oleh konsultan kecantikan atau *beautician*. Perawatan rambut oleh *hairstyling* dan perawatan kuku oleh *penicurist* dan *menicurist*. Perawatan berbagai macam yang dilakukan pada pusat kecantikan diawali dengan

berkonsultasi terlebih dahulu kemudian disarankan sesuai kebutuhan untuk melakukan perawatan yang akan dilakukan.

Rutinitas aktivitas sehari-hari yang padat dapat mengakibatkan meningkatnya ketegangan psikis, rasa jenuh serta rasa lelah pada wanita. Untuk menghilangkan ketegangan psikisnya biasanya wanita akan melakukan perawatan tubuh seperti *body treatment* berupa spa yang bertujuan untuk menenangkan diri dan melepaskan ketegangan dari banyaknya aktivitas-aktivitas yang dilalui. Treatment spa yang mampu menghilangkan kesetresan dari padatnya aktivitas, merilekskan otot dan syaraf, serta melepaskan ketegangan dan menenangkan diri adalah dengan melakukan perawatan spa berjenis *health spa/wellness spa* dan *mineral springs spa*.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1205/Menkes/X/2004 tentang pedoman persyaratan kesehatan pelayanan spa, di Indonesia sendiri pelayanan tersebut diartikan sebagai sehat pakai air (spa). Ditinjau dari kegiatan metode dari perawatan spa sendiri adalah suatu upaya kesehatan yang berjenis tradisional dengan melakukan perawatan holistik serta tidak hanya memperhatikan kecantikan raga atau tubuh tetapi juga memperhatikan kecantikan jiwa serta pikiran. Jenis *mineral spring spa* memiliki karakteristik lokasi yang identik dengan langsung dari sumber air mineral, sumber air panas atau air laut yang biasanya digunakan sebagai perawatan spa berjenis *hydroteraphy* dan *thalasso* atau disebut perawatan dengan menggunakan air langsung dari sumbernya. Sedangkan *health/wellness spa* berfokus pada pemeliharaan kesehatan pada tubuh.

Untuk mengatasi permasalahan kesehatan dan kecantikan dari luar menggunakan terapi air yang disebut hidroterapi. Manfaat dari terapi air dapat mengatasi permasalahan metabolisme tubuh dan mengurangi ketegangan saraf

serta psikis. Karena dapat dilihat dari kandungan pH mineral yang memiliki berbagai kegunaan manfaat. Bentuk dari pelayanan spa hidroterapi dengan menggunakan air sebagai media nya.

Lokasi yang mendukung perawatan spa adalah lokasi yang dapat memberi rasa ketenangan bagi pengunjung. Pada spa berjenis *mineral spring spa* dan *health/wellness* sangat mendukung jika lokasi berada dalam lingkungan asri, tenang dan nyaman serta bernuansa alam terbuka. Karakteristik Daerah Istimewa Yogyakarta yang terdiri dari pegunungan, dengan karakteristik kondisi alamnya yang seperti itu membuat potensi sumber daya alam Yogyakarta dapat dimanfaatkan yang bervariasi.

Karena padatnya aktivitas pada wanita membuat menaikkan ketegangan psikis untuk menghilangkan ketegangan psikisnya sehingga dibutuhkannya perawatan yang lokasi dapat mendukung dengan memperhatikan karakteristik dari pemilihan lokasi pada spa berjenis *mineral spring spa* dan *health/wellness spa*. Serta adanya dukungan alam yang akan merespon kegiatan pada Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi dengan menggunakan pendekatan arsitektur organik bertema *building as nature*.

Di Kota Yogyakarta belum terdapat suatu tempat perawatan yang dapat menampung semua perawatan kulit berupa wajah dan tubuh dengan memanfaatkan alam sekitar untuk merespon kegiatan perawatan guna menyembuhkan ketegangan psikis serta memberi rasa rileks. Sehingga penempatan lokasi untuk perencanaan perancangan Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi terdapat di Kabupaten Sleman yang masih memiliki keasrian lingkungan alam sehingga sangat mendukung.

## 1.2. Isu dan Pernyataan Masalah Desain

### 1.2.1. Isu

- a. perencanaan bangunan pusat kecantikan dan spa hidroterapi dengan menerapkan pendekatan arsitektur organik.
- b. perencanaan kenyamanan fisik dan psikologi melalui penataan ruang luar dan dalam serta sirkulasi dengan memanfaatkan potensi alam setempat.

### 1.2.2. Pernyataan Masalah Desain

Dari latar belakang yang diuraikan diatas didapatkan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur organik pada bangunan pusat kecantikan dan spa hidroterapi?
- b. Bagaimana menciptakan suatu kenyamanan visual melalui penataan ruang dalam dan ruang luar serta sirkulasi pada Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi dengan mengembangkan potensi alam setempat?

## 1.3. Tujuan dan Manfaat Pembahasan

### 1.2.3. Tujuan Pembahasan

Tujuan dari projek pembangunan "**Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi dengan Konsep Organik di Yogyakarta**" ini adalah sebagai berikut.

- a. Untuk memberikan tempat atau sarana untuk menampung semua perawatan kulit, pelatihan/kursus kecantikan serta spa hidroterapi dalam satu tempat
- b. Mampu memberikan kenyamanan fisik dan psikologis melalui kenyamanan visual serta penataan ruang luar dan dalam dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

#### 1.2.4. Manfaat

Manfaat dari pembangunan Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi di daerah Kaliurang Yogyakarta Kabupaten Sleman ini adalah sebagai berikut.

##### a. Manfaat Akademisi (Bidang Arsitektural)

Manfaat dalam bidang pendidikan akademik arsitektural, diharapkan dapat menjadi referensi mengenai perancangan Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi mengenai cara pengaplikasian penerapan konsep arsitektur organik pada bangunan guna menciptakan kenyamanan fisik dan psikologis melalui kenyamanan visual segi dari penataan ruang dalam maupun ruang luar dengan memanfaatkan potensi alam sekitar.

##### b. Manfaat Praktisi

Mendesain bangunan yang memperhatikan kenyamanan visual melalui memperhatikan penataan ruang luar dan dalam dengan mengambil potensi alam sekitar.

### 1.3. Sistematika Pembahasan

#### **Bab I : Pendahuluan**

Bab ini berisi tentang latar belakang, pernyataan masalah desain, tujuan dan manfaat kegiatan serta sistematika pembahasan mengenai projek “Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi dengan Konsep Organik di Yogyakarta.”

#### **Bab II : Gambaran Umum**

Bab ini berisi tentang gambaran umum fungsi bangunan, gambaran umum lokasi dan tapak, gambaran umum lingkungan, gambaran

umum lingkungan dan sosial budaya mengenai projek “Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi di Yogyakarta”

### **Bab III : Pemrograman Arsitektur**

Bab ini berisi tentang analisis fungsional berupa kebutuhan ruang, analisis studi preseden dan analisis struktur ruang mengenai projek “Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi.”

### **Bab IV Penyelusuran Masalah Desain**

Bab ini berisi tentang kajian komperhensif (analisa situasi potensi dan kendala) antara manusia bangunan dan lingkungan dengan kondisi faktual, pernyataan isu / permasalahan / fokus desain. Pernyataan masalah menjadi dasar dalam seluruh analisa, dan menguraikan beberapa teori atau studi literatur yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain dalam projek “Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi di Yogyakarta.”

### **Bab V : Kajian Teoritik**

Bab ini berisi tentang uraian teori yang digunakan untuk dasar dalam pemecahan masalah desain berdasarkan pada pernyataan masalah desain yang sudah diputuskan dalam projek “Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi di Yogyakarta.”

### **Bab VI : Pendekatan Desain**

Bab ini berisikan tentang penetapan pendekatan perancangan sebagai dasar dalam pemecahan masalah yang berdasarkan pada pernyataan masalah desain yang ditetapkan dalam “Projek Kecantikan dan Spa Hidroterapi dengan Konsep Organik di Yogyakarta.”

### **Bab VII Konsep Perencanaan**

Bab ini berisikan tentang penetapan konsep perencanaan sebagai landasan dalam proses perancangan arsitektur, dan konsep perencanaan merupakan pernyataan sebagai pegangan atau landasan dalam proses perancangan arsitektur, konsep ruang dan tata ruang, konsep keruangan, konsep bentuk, konsep pelingkup, konsep struktur, konsep teknologi dalam proyek “Pusat Kecantikan dan Spa Hidroterapi dengan Konsep Organik di Yogyakarta.”

### **Bab VIII Daftar Pustaka**

Membuat sumber dari jurnal, literatur, dan website terkait proyek yang digunakan sebagai sumber informasi dan acuan dalam penyusunan Landasan Perancangan Arsitektur

